

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan data dan Kuisinior untuk mencari tahu tentang Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Studi Desa Tuberwasak Kecamatan Karas Kabupaten Fakfak. Yang selanjutnya diolah dengan metodi statistik.

Penelitian ini juga mencari rata-rata dan jumlah responden atas setiap pertanyaan yang dijawab dalam kuisinior dengan signifikasi nilai pengawasan anatr dinas Pengawasan Terhadap Efektifitas Pengelolaan Alokasai Dana Desa di Desa Tuberwasak Kecamatan Karas Kabupaten Fakfak. Proses penentuan subjek yaitu menggunakan semua sempel penelitian dan menentukan mana yang akan menjadi subjek penelitian berdasarkan pertimbangan kebutuhan.

3.2. Metode Penelitian yang di gunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksplanasi, karena dalam penelitian ini menggunakan dua variabel. Metode eksplanasi adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang kemudian menjelaskan hubungan atau pengaruh kedua variabel tersebut.

Singarimbun (2003:46) mengatakan mengenai metode eksplanasi yaitu :
“apabila peneliti menjelaskan hubungan atau pengaruh kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis maka dinamakan penelitian penjelasan (*Eksplanatory Research*).”

Pendekatan yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk variabel-variabel yang diteliti, yaitu variabel pengawsan dengan variabel efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Tuberwasak Kecamatan Karas Kabupaten Fakfak.

3.3. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapatkan secara langsung dari Lokasi Penelitian .
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undanga.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menurut (Sudjarwo-Basrowi 2009; 143) bukunya yaitu meliputi:

1. Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan

terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian

2. Wawancara yaitu mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dengan BPD dengan Masyarakat Desa Tuberwasak Kecamatan Karas Kabupaten FakFak.
3. Angket

adalah suatu daftar yang berisikan rangkain pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden(orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian). Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling. Dan bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu angket yang soal-solanya menggunakan Teknik pilihan ganda atau sudah ada pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dikehendaki.

Item pernyataan terdiri dari atas pernyataan positif dan negatif dengan lima alternatif kategori jawaban. Kriteria pembobotan jawaban responden terhadap isi kuesiioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala likert

Pertanyaan Respoden	Bobot Positif	Bobot Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1

Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2014:94)

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Table 3.2
Operasional Variabel

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Variable Bebas (X) Pengawasan Siagian,(2015 : 125)	1 Penentuan Standar Hasil Kerja	1. Adanya Regulasi yang mengatur tentang penyaluran, pengelolaan/penggunaan, pertanggung jawaban 2. Menetapkan standar untuk pengawasan Alokasi Dana Desa 3. Adanya standar ketepatan lokasi penyaluran alokasi dana desa ke desa yang berhak menerima
	1 Pengukuran Hasil Kerja	1. Meneliti, memeriksa, dan menilai hasil yang dapat dicapai. 2. Membandingkan hasil dengan standar 3. Lokasi penyaluran sesuai dengan standar
	2 Koreksi penyimpangan yang kemungkinan terjadi.	1. Mencegah penyimpangan-penyimpangan 2. Memperbaiki kesalahan dan menindak penyalahgunaan 3. Memberikan sanksi atas penyimpangan yang dilakukan sesuai dengan peraturan
VARIABEL (Y) Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa	1. Prosedural (<i>compliance</i>)	1. Adanya kepatuhan waktu siklus/mechanisme penyaluran, pengelolaan/penggunaan dana desa 2. Pengelolaan dan penggunaan ADD sesuai dengan Juklak dan Juknis 3. Adanya tahapan Penyaluran ADD ke masyarakat.

Tuberwasak Gogging, et al dalam Soemaryadi (2005:111-113)	2 Tujuan/ Hasil (<i>result</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran penerima ADD sesuai dengan rencana 2. Transparansi penggunaan ADD 3. Realisasi penggunaan ADD sesuai dengan rencana
	3.Pemantauan (<i>monitoring</i>) dan Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan masyarakat dalam musrembang 2. Masyarakat turut mengamati pengelolaan ADD 3. Adanya partisipasi masyarakat sebagai tim penilai

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek Yang dimiliki kuantitas dan karakteristik tertentu diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesempulanya (Sugiyono, 2005:57). populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- | | |
|----------------------------------|---------------|
| 1. Perangkat Desa | = 17 orang |
| 2. Aparat Badan Pemeriksa Daerah | = 40 orang |
| 3. Masyarakat | = 194 orang + |
| Populasi (N) | = 251 Orang |

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya. Teknik Sampeling yang digunakan secara probiliti sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota). Populasi yang dipilih menjadi sampel karena dianggap oleh peneliti homogen maka ditentukan berdasarkan random atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam

populasi. Dalam hal ini dilakukan cara *simple random sampling*. (Sugiyono: 2005: 93)

Dalam pengukuran sampel, penelitian menggunakan rumus Yamane (Rahmat Sugiyono: 2005: 93), yaitu :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana : n = ukuran sampel N

= ukuran populasi

D = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditelolir/ diinginkan (10%)

Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{251}{251(0.01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{251}{2,51+1} = 71,51 \text{ dibulatkan menjadi } = 72$$

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah ($n = 72$) , dimana pembagian ukuran sampel akan dibagi secara proposional berdasarkan unsur-unsur populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4, dst

N_i = Ukuran populasi dari kelompok 1, yang terdiri daei 1,2,3,4, dst

n = Populasi

Berdasarkan rumus diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

1. Perangkat Desa : $17/251 \times 72 : 4,87$ = 5 orang
 2. Aparat BPD : $50/251 \times 72 : 11,57$ = 12 orang
 3. Masyarakat : $194/251 \times 72 : 55,14$ = 55 orang
- Ukuran Sampel (n) = 72 orang

Jadi ukuran sampel (n) = 72 orang.

3.5 Metode Analisis Data

Jenis data yang terkumpul ini adalah data ordinal. Sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989 : 263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

3.5.1 Pengujian Validitas Alat Ukur Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidinan sesuatu instrumen yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketetapan dari sifat-sifat yang diteliti.

1. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni

memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.

2. Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris di lapangan. Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi Instrumen dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan nol Uji validitas ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total "product momen" (Sugiono 2008 :109) dengan merumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{\|n\sum x^2 - (\sum x)^2\| \|n\sum y^2 - (\sum y)^2\|}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = jumlah skor total item ke I

$\sum y$ = jumlah skor untuk semua item I

n = jumlah Responden

Suatu item pernyataan dikatakan pernyataan valid dan dapat mengukur variabel penelitian yang dimaksud jika nilai koefisien validitasnya lebih dari atau sama dengan 0.30 (Kaplan dan Saccuzo,1983). Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika positif, serta $r > 0.30$ maka item pernyataan tersebut valid

2) Jika r tidak positif, serta $r < 0.30$ maka item pernyataan tersebut tidak valid

2.1.1 Pengajuan Reabilitas

Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono, 2005:149), sebagai berikut :

$$r = \frac{B}{b-1} \times \frac{DB^2 i - \sum DB^2 i}{DB^2 i}$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

b = banyaknya item

DB^2_i = variansi skor seluruh item

DB^2_i = variansi skor item ke-1

$\sum DB^2_i$ = jumlah variasi skor seluruh item, $i = 1,2,3\dots$

Klasifikasi reliabilitas digunakan menurut Guilford dalam Sugiyono (2005:216) sebagai berikut :

0,00 - 0,20 reliabilitas sangat rendah

0,20 - 0,40	reliabilitas rendah
0,40 - 0,70	reliabilitas sedang
0,70 - 0,90	reliabilitas kuat
0,90 - 1,00	reliabilitas sangat kuat

3.5.3 Teknik Analisis Data

Dari identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah “*Regresi Linear Sederhana*”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (*independent*) secara individual. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Sugiyono (2005 : 237-239) menyatakan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

- Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.
- a = Bilangan konstanta regresi untuk $X = 0$ (nilai y pada saat x nol).
- B = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.
- X = Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan persamaan diatas, maka nilai a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus *least square* sebagai berikut :

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum x_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n \sum Y_i X_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah data sampel

X = Variabel *independent*

Y = Variabel *dependent*

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara X dan Y

S_x = Simpangan baku variable X

S_y = Simpangan baku variable Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai r hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang dihipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai r (r^2) yang telah diperoleh.

Besaran nilai r tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel X terhadap Y , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel X dan Y
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga a dan b dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi (r^2) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel – variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (r^2) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*

digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal r^2 digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* (Y) yang dijelaskan oleh variabel *independent* (X) adapun dua sifat dari r^2 , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) 18.0 for windows* dan *Excel 2007 for windows*.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedomn interpretasi koefisien korelasi menurut Guilford dalam Sugiyono (2005 : 149) sebagai berikut :

Tabel 3.3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono, 2005

Selanjutnya nilai r tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji T untuk dengan derajat kebebasan $Dk = N-2$, dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2005 : 230) untuk menghitung T_{hitung} dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = nilai t hitung
- r = nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau X (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Kemudian peneliti mengajukan Hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_0: \leq 0$:Tidak terdapat pengaruh yang positif antara Pengawasan dengan Efektivitas Alokasi Dana Desa di Desa Tuberwasak Kecamatan Karas Kabupaten FakFak

$H_1: P = 0$: Terdapat pengaruh yang positif antara Pengawasan dengan Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Tuberwasak Kecamatan Karas Kabupaten FakFak

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak dan H_1

$t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima dan H_1 ditolak

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertempat di Desa Tuberwasak kecamatan karas Kabupaten Fakfak.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam kurun waktu 8 (delapan) bulan, dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Oktober 2019. Berikut adalah tabel mengenai waktu penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian
Pada Bulan Maret s.d Oktober 2019

Kegiatan	2019							
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust.	Sep.	Okt.
Pra Survey								
Persiapan Judul								
Bimbingan Proposal								
Penyusunan Skripsi								
Pengumpulan data								
Seminar Usulan Penelitian								
Pengolahan Data								
Seminar Draft								
Sidang Skripsi								